

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki hortikultura tropika yang berlimpah karena keanekaragaman sumber daya lahan, iklim, dan cuaca yang dimilikinya. Sumber daya tersebut dapat dijadikan sebagai suatu kekuatan untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam agribisnis hortikultura dimasa depan. Produk - produk agribisnis hortikultura tropika nusantara yang terdiri dari buah - buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat merupakan salah satu andalan Indonesia baik di pasar domestik, regional, maupun internasional (Wibowo, 2000).

Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan. Komoditi Tanaman Hias meliputi puring, pucuk merah, aglonema, bogenvil, gladiol, heliconia, dan lain sebagainya.

Permintaan tanaman hias di pasar Dunia cenderung meningkat dari tahun ke tahun baik untuk kebutuhan domestik maupun ekspor, hal tersebut memposisikan tanaman hias sebagai komoditas perdagangan yang penting di dalam negeri maupun di pasar global. Nilai perdagangan, florikultura dunia mencapai lebih dari 90 milyar US\$ pada tahun 2009, sedang Indonesia mencapai 15 juta US\$ dengan posisi urutan ke 51 dunia. Industri florikultura nasional akan

terus berkembang, seiring dengan meningkatnya minat dan permintaan tanaman hias oleh masyarakat (Direktorat Budidaya Tanaman Hias Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian : 2010).

Penjual Tanaman Hias dapat dikategorikan kedalam Usaha Kecil Menengah (UKM). Menurut keputusan Presiden RI No.99 tahun 1998 pengertian usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah persaingan usaha tidak sehat.

Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah menjadi sangat strategis, karena potensi yang dimiliki besar dalam meggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat dan sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya.

Usaha kecil dan usaha rumah tangga yang terdapat disemua kategori lapangan usaha ekonomi selain kategori lapangan usaha pertanian merupakan usaha yang banyak memberikan peluang tersedianya lapangan kerja atau usaha tanpa harus mempunyai jenjang pendidikan, sehingga usaha tersebut memberikan sumbangan yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi baik secara regional maupun nasional.

Dampak yang terjadi dari adanya usaha kecil menengah ialah penyerapan tenaga kerja, dengan adanya penyerapan tenaga kerja, maka ada kesempatan kerja bagi mereka yang membutuhkan pekerjaan dan mengurangi tingkat pengangguran di daerah perkotaan. Usaha kecil menengah berpengaruh juga terhadap perkembangan dan pertumbuhan perekonomian dan perkembangan pelaku usaha.

Tanaman hias merupakan salah satu komoditas hortikultura yang mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi sehingga prospeknya sangat tepat untuk dijadikan bisnis atau peluang usaha yang menjanjikan”. Tingginya minat masyarakat baik di tanah air maupun permintaan ekspor terhadap tanaman hias dapat menjadi tolok ukur kesejahteraan petani. Usaha-usaha pembudidayaan tanaman hias juga semakin berkembang dengan orientasi komersial. Hal ini secara tidak langsung dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat pada umumnya tanaman hias diartikan sebagai segala jenis tanaman yang memiliki nilai hias (bunga, batang, daun, akar, aroma) yang menimbulkan kesan indahartistik atau kesan seni (Acquahh G, 2002).

Salah satu tujuan dari pengembangan pengusaha tanaman hias adalah meningkatkan pendapatan pengusaha dalam melakukan kegiatan usaha tersebut, pada dasarnya pengusaha membandingkan antara hasil yang diharapkan akan diterima pada waktu terjual (penerimaan, *revenue*) dengan biaya (pengorbanan, *cost*) yang harus dikeluarkan. Kegiatan usaha tanaman hias dinilai dengan uang yang diperhitungkan dari nilai produksi setelah dikurangi atau memperhitungkan biaya yang telah dikeluarkan. Pendapatan yang besar akan terjadi bila pengusaha memaksimalkan penggunaan faktor-faktor produksi yang telah tersedia (Isaskar, 2014).

Biaya dalam kegiatan usaha tanaman hias dikeluarkan oleh pengusaha dengan tujuan untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi bagi usahatani yang dikerjakan, dengan mengeluarkan biaya maka pengusaha mengharapkan pendapatan yang setinggi - tingginya melalui peningkatan produksi. Biaya sebagai suatu sumber daya yang dikorbankan atau dilepaskan untuk mencapai tujuan tertentu, suatu biaya biasanya diukur dalam unit uang yang harus dikeluarkan dalam rangka mendapatkan barang dan jasa.

Dalam meningkatkan pendapatan, maka pengusaha tanaman hias harus berusaha untuk meningkatkan hasil produksi agar memperoleh peningkatan pendapatan yang maksimal. Pendapatan pengusaha adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya yang dikeluarkan dalam usaha tanaman hias.

Salah satu usaha tanaman hias di kota kupang adalah Kios Bunga Wijaya. Kios Bunga Wijaya terletak di jalan Frans Seda. Kios Bunga Wijaya menjual tanaman hias dengan berbagai jenis dan juga motif.

Berikut adalah data harga yang ditetapkan di Kios Bunga Wijaya yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 1.1
Macam – macam Tanaman Hias dan Harganya

No	Nama Tanaman Hias	Harga (Rupiah)	Jumlah Responden
1	Aglonema	125.000,00-250.000,00	30
2	Bogenvil	35.000,00-350.000,00	
3	Pucuk Merah	35.000,00-300.000,00	
4	Mawar	35.000,00-50.000,00	
5	Nusa indah	100.000,00-350.000,00	
6	Ketapang Kencana	50.000,00-150.000,00	
7	Cemara	100.000,00-200.000,00	
8	Melati	50.000,00-100.000,00	
9	Anthurium	125.000,00-300.000,00	
10	Palem	60.000,00-1.500.000,00	
11	Kaktus	30.000,00-75.000,00	
12	Keladi	35.000,00-1.500.000,00	
13	Calathea	50.000,00-600.000,00	
14	Asoka	35.000,00-150.000,00	
15	Philodendron	80.000,00-1.500.000,00	
16	Sansivera	25.000,00-30.000,00	
17	Cemara Kipas	75.000,00-100.000,00	
18	Cemara Pentris	135.000,00	
19	Cemara Pecut	300.000,00	
20	Diven	50.000,00-150.000,00	
21	Sirih Hias	35.000,00-85.000,00	
22	Syngonium	150.000,00-300.000,00	
23	Kamboja	25.000,00-150.000,00	
24	Beringin	35.000,00-75.000,00	
25	Kuping Gajah	50.000,00-200.000,00	
26	Puring Bali	35.000,00	
27	Puring Jet	35.000,00	
28	Puring Pura	75.000,00-150.000,00	
29	Puring Oscar	75.000,00-150.000,00	
30	Bromelia	75.000 ,00	

Sumber: Kios Bunga Wijaya Kecamatan Oebobo 2020(diolah)

Kios Bunga Wijaya menjual berbagai jenis Tanaman Hias. Tanaman Hias yang dijual memiliki harga yang bermacam – macam. Beberapa jenis tanaman hias dijual dengan rentan harga antara Rp 25.000 hingga Rp 600.000 contohnya adalah kaktus, bougenvil, pucuk merah, mawar, asoka, sirih hias, beringin, dan lain sebagainya. Selain itu, ada beberapa jenis tanaman hias yang dijual dengan harga mencapai Rp 1.500.000 yaitu keladi, philodendron, dan palem. Harga – harga tanaman hias tersebut dipengaruhi oleh corak, ukuran dan jenis yang berbeda – beda.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk memilih dan membahas penulisan skripsi dengan judul : “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Tanaman Hias di Kios Bunga Wijaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan Tanaman Hias di Kios Bunga Wijaya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana harga tanaman hias dan pendapatan konsumen barpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pengusaha tanaman hias di Kios Bunga Wijaya?
2. Bagaimana harga tanaman hias dan pendapatan konsumen berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pengusaha tanaman hias di Kios Bunga Wijaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Tanaman Hias di Kios Bunga Wijaya,” ini antara lain:

1. Untuk mengetahui harga tanaman hias dan pendapatan konsumen berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pengusaha tanaman hias di Kios Bunga Wijaya.
2. Untuk mengetahui harga tanaman hias dan pendapatan konsumen berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pengusaha tanaman hias di Kios Bunga Wijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah bagi penulis, disamping melengkapi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di fakultas ekonomika dan bisnis.
2. Sebagai bahan referensi, bagi peneliti untuk melanjutkan penelitian mengenai “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Tanaman Hias di Kios Bunga Wijaya.”